
TUTURAN EKSPRESIF WARGANET TERHADAP MINISERIES PERJALANAN TERBAIK SEPANJANG MASA SEBAGAI ALTERNATIF MODUL TEKS ULASAN

Irba Akifa Raihana¹, Meilan Arsanti², Oktarina Puspita Wardani³, Turahmat⁴
^{1,2,3,4}*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan,
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia*
irbaakifa.iar@std.unissula.ac.id

Submit: 18-08-2023, Revisi: 21-09-2024, Terbit: 29-10-2024

DOI: 10.20961/basastra.v%vi%i.78078

Abstrak: Penayangan film *miniseri* dapat mempengaruhi emosional atau perasaan penontonnya sehingga menjadi alasan warganet untuk memberikan tanggapannya. Berbagai cara warganet dilakukan untuk menanggapi hasil karya film miniseries melalui kolom komentar sehingga terbentuk berbagai tuturan, salah satunya tuturan ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi tuturan ekspresif komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* serta pemanfaatannya sebagai alternatif modul ajar teks ulasan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan tuturan ekspresif memuji paling banyak diberikan terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa*, yaitu mencapai 44%. Tuturan dengan ekspresi menyindir dan mengeluh paling sedikit diberikan warganet. Temuan tersebut menunjukkan bahwa film miniseries tersebut menarik dan layak untuk ditonton sehingga layak menjadi alternatif modul ajar Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan di kelas 8 SMP.

Kata Kunci: ekspresif; komentar; series; modul; teks ulasan

EXPRESSIVE SPEECH OF NETIZENS ON MINISERIES “PERJALANAN TERBAIK SEPANJANG MASA” AS AN ALTERNATIVE MODULE REVIEW TEXT

Abstract: The screening of mini-series films can affect the emotions or feelings of the audience, so that it becomes a reason for netizens to give their responses. Various ways are used by netizens to respond to the results of mini-series films through the comments column so that various utterances are formed, one of which is expressive utterances. This study aims to describe the form, meaning, and function of expressive utterances of netizens' comments on the mini-series film *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* and its use as an alternative teaching module for review texts. This research method is descriptive qualitative using the listening and note-taking technique. The results of the study showed that expressive utterances of praise were most often given to the mini-series film *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa*, reaching 44%. Speech with sarcastic and complaining expressions was given the least by netizens. These findings indicate that the mini-series film is interesting and worth watching so that it is worthy of being an alternative teaching module for Indonesian in the review text material in grade 8 of junior high school.

Keywords: expressive; speech; miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa*; review text

PENDAHULUAN

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena dalam kehidupannya membutuhkan individu lainnya untuk berinteraksi. Pada saat berinteraksi, manusia tidak jauh dengan melakukan sebuah komunikasi. Komunikasi tersebut tentunya menggunakan sebuah bahasa. Menurut Ayuni dan Atika (2021:263) bahasa sebagai komunikasi yang diperlukan dalam kehidupan karena manusia tidak dapat menjadi kehidupan secara mandiri. Bahasa yang digunakan dapat dilakukan dengan lisan maupun tulisan (Wardani dan Turahmat, 2019:1). Dalam bahasa itu sendiri mengandung berbagai macam tuturan, sehingga tuturan dan manusia berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dibuktikan ketika manusia ingin menyampaikan pikiran, informasi, perasaan, keinginan dan lain sebagainya (Riyani dan Haryadi, 2020:1). Maka dari itu, layaknya bagi manusia sebagai seorang penutur dan mitra tutur membutuhkan bentuk tuturan sebagai alat bantu komunikasi yang bertujuan kedua belah pihak dapat mencapai tujuan bersama dalam setiap melakukan komunikasi.

Saat ini, tuturan dapat dijumpai dimana dan kapan saja baik secara langsung maupun tidak langsung yang menjadikan tuturan berkembang dalam media hiburan sepertipada dunia perfilman. Sebuah film tentunya terdapat alur cerita yang disampaikan antar pemain dalam bentuk dialog (Riyani dan Haryadi, 2020:3). Film merupakan hasil karya sebagai suatu kebutuhan untuk menyampaikan sesuatu dalam wujud seni dan bertujuan untuk ditunjukkan kepada masyarakat. Film juga disebut sebagai salah satu media hiburan manusia yang berisi pesan moral yang terinspirasi dari kehidupan nyata maupun sekadar imajinasi, sehingga cara untuk menyampaikan pesan moral tersebut tentunya harus melalui alur, gerakan dan tuturan tokoh pemain yang bermakna. Jika seseorang menyampaikan tuturan terutama dalam dunia perfilman, maka terdapat maksud tertentu yang ingin disampaikan sehingga pihak

pendengar atau penonton harus benar-benar menyimak tuturan tersebut untuk dapat memahami maksud tuturan dan tentunya tidak terlepas dari konteks yang menyertainya (Umalila, *et al.* 2022:479).

Melihat perkembangan teknologi saat ini yang semakin maju, mempermudah dalam mengembangkan karya sebagai media hiburan. Berbagai macam karya sebagai media hiburan salah satunya seperti film tidak hanya dipublikasikan melalui ruang bioskop saja, melainkan dapat melalui media sosial seperti kanal *Youtube*. *Youtube* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan karya atau konten dalam bentuk video baik itu film, *vlog*, *podcast*, dan lain sebagainya. Baru - baru ini, film miniseri menjadi salah satu sorotan yang tidak terlepas dari tontonan warganet terutama jika dipublikasikan dalam media sosial seperti *Youtube*. Hal ini disebabkan film miniseri merupakan jenis film yang dapat dijangkau melalui internet dengan durasi yang pendek namun memiliki banyak episode sehingga menjadi daya tarik warganet atau pengguna *Youtube*. Warganet merupakan seorang individu atau kelompok yang menikmati dan menanggapi konten dengan memberikan komentar atau tanggapan kepada hasil karya seseorang atau kelompok tertentu (Astriani & Harun, 2021:2). Hal ini menjadikan popularitas pengguna *Youtube* yang tergolong banyak di Indonesia. Dilansir pada laman Data Indonesia (2022), berdasarkan laporan *We Are Social* bahwa pengguna *Youtube* di Indonesia berjumlah hingga 127 juta pemakai dan menghasilkan 21,42% pangsa pasar per April 2022.

Penayangan film dapat mempengaruhi emosional atau perasaan penontonnya, sehingga menjadi alasan warganet untuk menanggapi hasil karya film tersebut. Berbagai cara warganet menanggapi hasil karya film yang ditonton salah satunya melalui kolom komentar yang menggambarkan emosional atau perasaan penutur sehingga terbentuk sebuah tuturan. Namun, terkadang tuturan yang si penutur sampaikan memiliki berbagai ekspresi, sehingga untuk memahami bentuk, makna

maupun fungsi sebenarnya yang penutur sampaikan akan lebih mudah jika dipahami melalui kajian pragmatik. Hal ini merujuk pada pendapat Koutchade (Sofiah dan Arsanti, 2022:431) menyatakan bahwa kajian pragmatik bahasa merupakan identifikasi aspek makna bukan berasal dari sifat kontruksi dan kata, tetapi juga pada cara tuturan digunakan dan bagaimana mereka berkaitan dengan konteks tertentu.

Salah satu bagian sebagai perwujudan fungsi bahasa dalam kajian pragmatik adalah tindak tutur. Tindak tutur merupakan sebuah kegiatan yang sedang berlangsung ketika seseorang berbicara menggunakan bahasa. Dalam pandangan Austin (Suhartono, 2020:37) tindak tutur merupakan aktivitas mengungkapkan maksud melalui tuturan. Artinya, tindak tutur lebih dilihat dari segi makna atau arti tindakan dalam tuturan yang disampaikan. Begitu pula pada fenomena dalam tuturan komentar warganet yang memiliki berbagai ekspresi sehingga berkaitan dengan penggunaan tindak tutur ekspresif. Hermaji (dalam Hardi, dkk. 2022:118) tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang bermaksud untuk menilai suatu hal yang disampaikan dalam tuturan. Tindak tutur ekspresif mengandung sebuah ekspresi yang memiliki maksud untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap suatu hal, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran mengenai perasaan dari dalam diri si penutur. Tindak tutur ini diungkapkan dengan berbagai ekspresi yang diperlihatkan dengan tuturan dan tindakan seperti kesulitan, kebencian, kesenangan, dan lain sebagainya (Harziko 2017:1). Oleh karena itu, tindak tutur ekspresif dapat dijumpai dalam kehidupan bersosial media terutama pada komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* di kanal *Youtube*.

Tayangan film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* menjadi salah satu tayangan film yang cukup populer di kalangan masyarakat. Pasalnya, film tersebut merupakan genre film drama pendek menceritakan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan mengangkat tema “keluarga” yang

mengandung berbagai nilai moral. Selain itu, film *miniseries* tersebut juga diproduksi oleh Toyota, perusahaan bidang produksi kendaraan mobil yang terbesar di dunia dan diunggah melalui kanal *Youtube* bernama Toyota Indonesia. Pada kanal *Youtube* Toyota Indonesia berisi unggahan konten video berupa iklan kendaraan mobil Toyota dan dikembangkan dengan adanya pembuatan film pendek maupun film *miniseries* yang sekaligus mengiklankan produk Toyota. Populernya film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* dimasyarakat karena disutradarai oleh Yandy Laurens yang merupakan sutradara cukup terkenal di Indonesia dan telah menghasilkan film-film lainnya. Berbagai hal tersebut menjadi pengaruh warganet untuk menonton film buatan Toyota Indonesia serta memberikan komentar pada karya film tersebut berupa tuturan tidak langsung melalui kolom komentar *Youtube*.

Komentar warganet memiliki karakteristik tersendiri sehingga akan menonjolkan tuturan yang memiliki berbagai ekspresi seperti memuji, mengkritik, berterima kasih, dan lain sebagainya. Namun, komentar yang disampaikan oleh warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* mengandung berbagai penggunaan tuturan ekspresi yang belum diketahui bentuk, makna dan fungsi yang sebenarnya. Jika komentar yang disampaikan tersebut mengandung tuturan yang baik dan kurang baik, akan berdampak terhadap kualitas film dan dapat mempengaruhi rasa penasaran pengguna *Youtube* lainnya untuk menonton, menilai, maupun merekomendasikan film kepada orang lain. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis lebih lanjut pada komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi tindak tutur ekspresif.

Analisis penggunaan tindak tutur ekspresif dalam sebuah komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* memiliki keterlibatan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya SMP kelas VIII yang akan berjumpa materi teks ulasan. Di dalam materi teks ulasan

tersebut terdapat komponen materi yang mengulas isi dan tanggapan terhadap karya orang lain salah satunya pada sebuah karya film. Materi teks ulasan kelas VIII SMP memerlukan alternatif modul ajar yang digunakan sebagai contoh untuk menilai atau menanggapi sebuah karya film dengan memilah tuturan yang bentuk, makna, dan fungsi baik dan sopan. Oleh karenanya, analisis tuturan ekspresif komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks ulasan yang dapat ditunjukkan kepada siswa dengan mengaitkan bentuk, maksud dan fungsi tuturan tersebut sebagai bentuk tanggapan terhadap karya orang lain.

Penelitian tentang tindak tutur ekspresif menggunakan kajian pragmatik sudah banyak dilakukan, sehingga terdapat penelitian relevan dengan penelitian ini salah satunya penelitian Astriani (2020). Penelitian tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk- bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi tindak tutur ekspresif komentar masyarakat terhadap akun Youtube Kompas TV. Konteks penelitian tersebut menggunakan video berita, sedangkan penelitian ini konteksnya menggunakan film miniseries. Penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayuni dan Atiqa (2021). Penelitian tersebut, peneliti mengkaji mengenai bentuk dan makna dari tuturan ekspresif pada kolom komentar akun Youtube Ngaji Filsafat dengan konteksnya video kajian dakwah, sedangkan penelitian ini konteksnya terhadap film miniseries. Adapun penelitian relevan dari penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2022). Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif *netizen* di kolom komentar akun Instagram Joko Widodo tentang program vaksinasi. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu komentar warganet, sedangkan perbedaannya terletak pada konteks yang menyertainya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut

bagaimana penggunaan tuturan ekspresif pada komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* karena belum ada yang meneliti. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena ekspresi bertujuan untuk menyampaikan tindakan melalui sebuah tuturan, sehingga perlu diketahui lebih dalam dari segi bentuk, makna dan fungsi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti ingin memahami banyaknya penggunaan tindak tutur ekspresif dalam tuturan komentar warganet terhadap film *miniseries Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* untuk digunakan sebagai alternatif modul ajar teks ulasan kelas VIII SMP. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tersebut dengan judul “Tuturan Ekspresif Komentar Warganet Terhadap Film Mini Series Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa sebagai Alternatif Modul Ajar Teks Ulasan Kelas VIII SMP”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2015:48) metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang berguna untuk menjelaskan maupun menggambarkan fenomena atau variabel penelitian sesuai dengan data yang didapatkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik simak dan teknik catat. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis, sedangkan teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2017:91-93). Hasil dari proses penyimakan tersebut dicatat dalam instrumen penelitian kartu data untuk dilakukannya teknik analisis data.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni berupa kartu data. Kartu data merupakan instrumen

penelitian atau alat penelitian dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh data penelitian. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode interaktif menurut Miles dan Huberman (2014) yang terdiri dari 3 tahap yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data (display data), dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis makna dan fungsi tuturan ekspresif komentar warganet sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi untuk menguji validnya sebuah data. Menurut Moleong (2005:330), triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data membutuhkan pendukung lainnya. Pendukung lainnya yang dimaksud tersebut adalah pakar yang berperan sebagai validator. Triangulasi pakar pada penelitian ini dilakukan oleh pakar bahasa dengan cara mengecek data untuk memastikan apakah data penelitian benar atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti dalam menganalisis tuturan ekspresif komentar warganet terhadap empat episode film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* menggunakan teori Searle (1969) yang dikembangkan oleh Yuliantoro (2020:25). Hasil penelitian ini menunjukkan lima bentuk tuturan ekspresif yakni 1) tuturan ekspresif memuji, 2) tuturan ekspresif menyindir, 3) tuturan ekspresif berterima kasih, 4) tuturan ekspresif mengkritik, dan 5) tuturan ekspresif mengeluh. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan memuji yang paling banyak muncul dalam komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa*. Bentuk tindak tutur ekspresif banyak ditemukan karena dipengaruhi oleh penayangan film mini *series* seperti akting tokoh, alur, durasi cerita, dan pesan moral yang terkandung. Selain itu, bentuk tindak tutur ekspresif memuji dan berterima kasih lebih banyak ditemukan yang

berarti film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* memiliki kualitas yang baik untuk ditonton dan direkomendasikan kepada orang lain. Tabel 1 menyajikan data eks[resi] tuturan.

Tabel 1. Hasil Data Penelitian

No.	Bentuk, Makna, dan Fungsi Tindak Tutur	Jumlah Data
1.	Memuji	18
2.	Menyindir	2
3.	Berterima kasih	10
4.	Mengkritik	6
5.	Mengeluh	5
	Jumlah	41

Tuturan Ekspresif Memuji

Tuturan ekspresif memuji adalah tindak tutur yang mengungkapkan pujian yang digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan penghargaan kepada mitra tutur tentang suatu hal yang dianggap baik, misalnya cantik, indah, berani, tampan, pintar, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah data tuturan ekspresif memuji yang ditemukan.

Data (1)

@ytfun2464 (TMJ.E1.02)

“Parah Toyota *gk pernah gagal* buat series, apalagi pemainnya Dion & Laura. Dua aktor *terkeren*♥”

Hasil analisis tuturan pada **data (1)** “*gk pernah gagal (tidak pernah gagal)*” bermakna bahwa penutur melakukan pujian terhadap film *series* yang dibuat oleh Toyota Indonesia tersebut selalu berhasil membuat kualitas film yang bagus. Begitupula penutur melanjutkan tuturan ekspresif memuji yang dibuktikan pada kutipan “*terkeren*♥” bermakna bahwa penutur memuji dua aktor pemain di film *series* tersebut yaitu Dion dan Laura dengan sebutan aktor *terkeren* diikuti dengan simbol *emoticon* hati (♥) yang menunjukkan penutur menyukai kedua tokoh pemain tersebut. Oleh karena itu, tuturan

tersebut merupakan bentuk dari tuturan ekspresif memuji.

Tuturan tersebut mengandung fungsi untuk mengungkapkan penghargaan dari penutur kepada mitra tutur atas keberhasilannya dalam pembuatan film miniseries di Youtube, serta sebagai bentuk menghargai dari penutur terhadap dua tokoh pemain luar biasa yang telah ikut serta dalam keberhasilan pembuatan film miniseries tersebut.

Data (2)

@antonrudiana19166 (TMJ.E1.03)

“*Bagus banget*, menghandle anak yang sudah mulai remaja memang tidak mudah. Dinamika keluarga yang harus di hadapi semua orang.”

Tuturan **data (2)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif melakukan pujian. Hal tersebut dibuktikan dari kutipan “*Bagus banget (bagus sekali)*” yang memiliki makna bahwa penutur melakukan pujian yang tertuju pada isi film miniseries yang telah penutur saksikan memiliki kualitas yang bagus. Dalam tuturan tersebut, penutur berhasil memetik pelajaran hidup melalui film miniseries tersebut tentang mengatur anak yang sudah remaja dan dinamika keluarga yang harus dihadapi semua orang.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah untuk memberikan sebuah penghargaan kepada mitra tutur, sebab telah membuat kualitas film miniseries yang sangat bagus untuk dinikmati. Selain fungsi tersebut, penutur juga membantu menginformasikan kepada orang lain mengenai garis besar nilai moral yang penutur peroleh dalam menyaksikan film miniseries tersebut.

Data (3)

@w2trd628 (TMJ.E1.04)

“Suka banget sama Dion wiyoko, ekspresinya *tulus dan masuk bgt* ❤️❤️”

Komentar pada **data (3)** mengandung bentuk tindak tutur ekspresif memuji, karena dalam tuturan tersebut, penutur menyampaikan maksud bahwa dirinya menyukai ekspresi tokoh dalam film miniseries tersebut yang bernama Dion Wiyoko. Alasan penutur menyukainya dibuktikan pada



penggalan kalimat “*tulus dan masuk bgt (tulus dan sangat masuk)*” yang bermakna bahwa penutur melakukan pujian pada kemampuan akting tokoh yang disukainya telah melakukan perannya yang tulus dan sangat mendalami diikuti dengan adanya simbol *emoticon* dua hati (❤️❤️) yang berarti penutur mendukung pernyataan tuturan yang disampaikan oleh penutur.

Ujaran tersebut mengandung fungsi sebagai bentuk pemberitahuan penutur kepada mitra tutur bahwa tuturan yang disampaikan penutur seolah-olah untuk menghargai tokoh yang disukai oleh penutur dalam film miniseries tersebut, karena tokoh yang dimaksud telah berhasil dalam melakukan perannya dengan baik dan sangat mendalam.

Data (4)

@Asrnd (TMJ.E1.05)

“Miniseries yang *luar biasa penuh makna*. Baru ep 1 uda kebawa emosinya”

Tuturan **data (4)** menunjukkan bukti pujian terhadap film miniseries tersebut menjadi film series yang memiliki kualitas bagus atau luar biasa dan memiliki makna kehidupan, sehingga penutur mulai merasakan emosinya ketika baru menonton satu episode saja pada film miniseries tersebut. Tuturan pujian tersebut dibuktikan pada penggalan tuturan “*luar biasa penuh makna*.” Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji.

Pengungkapan ujaran tersebut berfungsi sebagai bentuk memuliakan mitra tutur, karena film miniseries yang telah disaksikan oleh penutur memiliki berbagai makna tersirat yang telah berhasil membawa emosi penutur. Selain itu, secara tidak langsung penutur memberitahukan kepada orang lain bahwa film miniseries tersebut merupakan film yang penuh makna.

Data (5)

@agnestzavella1772 (TMJ.E1.06)

“Waahh ini *auto keren* sih jalan ceritanya, apalagi pemainnya *keren2*”

Bentuk tindak tutur ekspresif memuji pada tuturan tersebut ditandai dengan adanya penggalan kalimat "auto keren (langsung keren)" dan "keren2". Dua penggalan kalimat tersebut menjelaskan pada tuturan sebelumnya memiliki maksud penutur melakukan pujian terhadap jalan cerita film miniseries tersebut yang tanpa diperintah akan memberikan kualitas yang keren, kemudian tuturan pujian selanjutnya bermakna bahwa film tersebut memadukan tokoh pemain yang disebut penutur keren juga.

Fungsi dalam tuturan tersebut ialah untuk menyampaikan sebuah pujian positif kepada mitra tutur bahwa pembuatan jalan cerita dan tokoh-pemain pada film miniseries tersebut terbilang keren, sehingga penutur merasa senang telah menyaksikan film miniseries tersebut dengan menyampaikannya melalui tuturan komentar.

Data (6)

@LessonLearn.id (TMJ.E1.08)

"Bagus banget 👍👍, perlu banyak nonton yg spt ini nih, miniseries ga panjang tp ngena,, rasanya banyak kelg muda perlu tontonan spt ini,,"

Bentuk tindak tutur ekspresif memuji pada tuturan **data (6)** ditandai dengan adanya penggalan kalimat "auto keren (langsung keren)" dan "keren2". Dua penggalan kalimat tersebut menjelaskan pada tuturan sebelumnya memiliki maksud penutur melakukan pujian terhadap jalan cerita film miniseries tersebut yang tanpa diperintah akan memberikan kualitas yang keren, kemudian tuturan pujian selanjutnya bermakna bahwa film tersebut memadukan tokoh pemain yang disebut penutur keren juga.

Fungsi dalam tuturan tersebut ialah untuk menyampaikan sebuah pujian positif kepada mitra tutur bahwa pembuatan jalan cerita dan tokoh-pemain pada film miniseries tersebut terbilang keren, sehingga penutur merasa senang telah menyaksikan film miniseries tersebut dengan menyampaikannya melalui tuturan komentar.

Data (7)

@harimaufarhan5817 (TMJ.E1.09)

"Strategi promosi Avanza veloz yang sangat cantik 😍"

Data (7) mengandung makna pujian yang dapat dibuktikan pada kutipan yang disampaikan oleh penutur "sangat cantik". Dalam kalimat pujian tersebut menjelaskan maksud dari kalimat sebelumnya yakni film miniseries di *Youtube* yang diproduksi oleh Toyota Indonesia dibuat secara tidak langsung untuk strategi mempromosikan merk kendaraan mobil terbarunya yakni veloz yang sangat cantik, sehingga membuat penutur tertarik dan kagum. Selain itu, kutipan tersebut juga diikuti dengan adanya simbol *emoticon* wajah menangis (😭) yang sebenarnya bermakna bahwa penutur menangis terlalu kagum dan bangga dengan kemampuan Toyota dalam membuat promosi produknya.

Tuturan yang disampaikan oleh penutur tersebut berfungsi untuk memberitahukan kepada mitra tutur bahwa penutur menghargai strategi promosi kendaraan yang dibust oleh mitra tutur melalui pembuatan film miniseries yang sangat cantik dan berhasil membuat penutur tertarik.

Data (8)

@henrysitomurang9728 (TMJ.E2.10)

"Ceritanya Bagus banget baut orang tua yg punya anak Remaja, juga buat penasaran ga kalah dengan film Korea.. 😊👍👍"

Data (8) merupakan tuturan yang termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji, karena pada tuturan tersebut penutur melakukan pujian yang dibuktikan pada kutipan "Bagus banget (sangat bagus). Pujian tersebut ditujukan pada tayangan film miniseries tersebut yang disebut penutur sebagai cerita yang sangat bagus untuk orang tua yang memiliki anak remaja. Penutur juga memuji film miniseries tersebut tidak kalah bagus dengan film di Korea. Pada tuturan tersebut terdapat simbol *emoticon* wajah tertawa dan dua jari jempol (😊👍👍) yang mendukung tuturan, dimana simbol tersebut

mengekspresikan penutur dalam memuji film tersebut.

Data tuturan tersebut mempunyai fungsi sebagai tanda penghargaan dari penutur kepada mitra tutur. Penghargaan tersebut merujuk pada hasil pembuatan karya film miniseries yang mengandung kualitas dan daya tarik tersendiri, sehingga tidak kalah dengan kualitas dari karya lainnya seperti karya film di Korea.

Data (9)

@ilmaawalia5077 TMJ.E2.11)

"*Bagus banget* series nya sumpaah,aku suka karakter" yang ada di series ini. Trs aktingnya juga *bagus-bagus* semua pemainnya 🙌🙌, semoga seriesnya sampe 16 episode kaya drakor hihhi. Ini seriesnya emang udah setara drakor sih, bahkan lebih! *good job* Toyota Indonesia! Sering" bikin series berkualitas gini dong"

Tuturan pada **data (9)** membuktikan adanya bentuk tindak tutur ekspresif memuji yakni pada kutipan "*Bagus banget*" yang bermakna bahwa penutur melakukan pujian terhadap karakter dan akting tokoh dalam film miniseries tersebut. Selain itu, tuturan pujian pada pengulangan kata "*bagus-bagus*" yang bermakna bahwa penutur melakukan pujian terhadap karakter dan akting tokoh dalam film miniseries tersebut. Penutur juga memuji mitra tutur pada kutipan "*good job (kerja bagus)*" yang berarti penutur membandingkan film series ini setara dengan film drakor (drama korea) bahkan melebihinya. Selain itu, dalam tuturan tersebut terdapat simbol *emoticon* (🙌🙌) yang artinya 'oke' untuk mendukung pernyataan tuturan yang penutur sampaikan.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah sebagai bentuk menyegani karya mitra tutur dari penutur dengan cara melakukan pujian tentang kualitas film miniseries dan kemampuan akting dari masing-masing tokohnya, berserta memiliki kualitas bagus yang sepadan dengan film miniseries lainnya.

Data (10)

@ahmadkhotib8489 (TMJ.E2.13)

"*Bagus filmnya...* Seolah melihat diri sendiri ketika merasa buntu komunikasi dengan anak gadisku..."

Terdapat bentuk tuturan ekspresif memuji pada **data (10)** yang ditandai dengan adanya kutipan "*Bagus filmnya...*" yang bermakna bahwa penutur melakukan pujian yang ditujukan pada film miniseries tersebut. Dalam tuturan tersebut, penutur juga merasakan keadaan ketika menjadi tokoh dalam film miniseries tersebut ketika buntu dalam berkomunikasi dengan anak perempuan.

Sama halnya dengan fungsi data tuturan sebelumnya, data tuturan tersebut juga mempunyai fungsi untuk menyampaikan pendapat dari penutur sebagai bentuk menyegani keberhasilan mitra tutur dalam membuat karya film miniseries tersebut. Dimana dalam film tersebut memiliki kesamaan dengan kehidupan apa yang dialami oleh penutur itu sendiri.

Data (11)

@sekarnadhirawindari666 (TMJ.E3.14)

"aktingnya dion sama laura emg *gaperlu diraguin lagi*, sukaa bgtt sm alur cerita dan konsep keluarga kalo yg mainin itu mereka. plis bikinin film buat mereka dong satu frame soal keluarga lagii:(the bestt!!"

Tuturan pada **data (11)** termasuk ke dalam kategori bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Penutur bermaksud melakukan pujian terhadap keahlian akting kedua tokoh pemain Dion dan Laura di film miniseries tersebut yang dibuktikan pada kutipan "*gaperlu diraguin lagi*" sehingga penutur merasa senang jika mereka ikut dalam pembuatan film kembali yang berkonsep keluarga.

Fungsi dari tuturan tersebut adalah untuk memberitahukan kepada mitra tutur bahwa penutur menghormati kemampuan akting yang tidak diragukan lagi dari dua tokoh film miniseries tersebut yaitu Dion dan Laura. Hal tersebut yang membuat penutur menyukai kedua tokoh pemain tersebut dan berharap dibuatkan film yang memiliki alur cerita berkonsep keluarga dengan

menggunakan kemampuan akting kedua tokoh tersebut.

Data (12)

@kayldaa7956 (TMJ.E3.15)“wah parah sih eps ini bisa buat anak orang nangis kejer😭 salut sama toyota bisa bikin series *sebagus ini*, emosi tiap pemeran *nya dapet bgt...* ditunggu next eps nya!”

Tuturan pada **data (12)** termasuk dalam bentuk tuturan ekspresif memuji yang dapat dibuktikan pada kata “*sebagus ini*” dan “*dapet bgt (dapat sekali)*” artinya penutur melakukan pujian yang ditujukan pada film miniseries tersebut berkualitas bagus karena dapat membangkitkan emosi tiap tokoh pemeran yang mendalami, sehingga mampu membuat penutur terbawa suasana. Adapun dalam tuturan tersebut terdapat simbol *emoticon* wajah menangis (😭) yang artinya penutur mendukung tuturan sebelumnya karena film miniseries tersebut telah membuat penutur benar-benar menangis.

Tuturan tersebut berfungsi untuk memberikan penghargaan kepada mitra tutur atas keberhasilan pembuatan karya film miniseries yang bagus dari segi peran yang dibawakan oleh tiap tokoh pemain sangat mendalami. Hal tersebut yang membuat penutur merasa tersentuh dalam menyaksikan film miniseries tersebut.

Data (13)

@rangingrizal8259 (TMJ.E3.16)
“Aktingnya laura gokil sih waktu emosinya meluap berantem sama suami, aktingnya *keren dapet bgt kayak beneran* g diraguin lg lawan mainnya dg Dion jg ❤️lov2”

Berdasarkan tuturan pada **data (13)** termasuk kategori bentuk tindak tutur ekspresif memuji yang dapat dibuktikan pada kutipan “*keren dapet bgt kayak beneran (aktingnya keren dapat sekali seperti sungguhan)*” memiliki makna bahwa penutur melakukan pujian yang ditujukan pada akting dari tokoh pemain Laura dalam film miniseries tersebut disebut penutur keren layaknya seperti

sungguhan. Dalam tuturan tersebut juga terdapat simbol emoticon hati (❤️) yang mendukung tuturan penutur, karena penutur merasa mempercayai tokoh yang disukanya dapat bermain akting dengan tokoh lainnya.

Fungsi tuturaan tersebut yakni untuk memeberikan apresiasi kepada mitra tutur yakni tokoh pemain film miniseries tersebut bernama Laura, karena ia telah melakukan akting yang terbilang keren dan sangat mendalami seperti sungguhan. Oleh karena itu, akting Laura tidak diragukan lagi jika bertemu lawan main dengan tokoh lainnya bernama Dion.

Data (14)

@michellaputeri9954 (TMJ.E3.17)
“Emosinya *bener2 kerasa banget*, salut buat acting para actor dan pengambilan gambarnya. *Apik banget!*”

Bentuk tindak tutur ekspresif pada **data (14)** ialah kategori ekspresif memuji. Dalam tuturan tersebut penutur menyampaikan pujian berupa efek rasa emosionalnya sangat terasa terhadap tokoh pemain film tersebut yang dibuktikan pada kutipan “*Emosinya bener2 kerasa banget*”. Selain itu, penutur juga melakukan pujiannya yang merujuk pada kemampuan akting para aktor dan kameramen. Hal tersebut dibuktikan pada kata “salut” dan kutipan “*Apik banget! (Bagus sekali!)*”.

Berdasarkan tuturan tersebut memiliki fungsi untuk menyanjung tokoh pemain dan kameramen sebagai mitra tutur, karena telah berhasil berakting dan mengambil gambar yang bagus dalam film miniseries tersebut. Tuturan tersebut disampaikan juga bertujuan untuk menghargai kerja keras yang baik dari dua pihak tokoh pemain film miniseries tersebut.

Data (15)

@EkoTyo (TMJ.E3.18)
“*Keren banget* film ini, ceritanya selalu bikin penasaran dan kemistri akting dion dan laura cocok banget Awaiting next episode”

Tuturan ekspresif pada **data (15)** “*Keren banget*” bermakna penutur melakukan pujian terhadap kualitas film miniseries tersebut. Selain itu, terdapat kata ‘kemistri (*chemistry*)’ berarti perasaan saling terhubung yang terbangun diantara dua orang. Tuturan tersebut berisi penutur melakukan pujian terhadap cara akting tokoh pemain Dion dan Laura yang saling terhubung satu sama lain, sehingga penutur semakin penasaran akan isi cerita pada film miniseries tersebut. Dalam tuturan tersebut fungsinya memiliki kesamaan dengan data sebelumnya yakni untuk memberikan apresiasi dari penutur kepada mitra tutur terhadap kualitas film miniseries tersebut yang tergolong sanget keren. Selain itu, tuturan tersebut juga berfungsi untuk menghargai kemampuan akting dari dua tokoh yaitu Dion dan Laura yang saling terhubung.

Data (16)

@dellanurjanah2183 (TMJ.E3.19)

“Pas mia sama papahnya pelukan ikutan netesin air mata, jalan ceritanya *keren*, akting pemainnya juga *apik banget gausah diraguin. dapet banget pelajaran hidupnya* bahwa jadi orang tua tuh ngga gampang, apalagi jadi seorang ayah”

Makna dari kata “*keren*” dalam tuturan **data (16)** ialah penutur melakukan tuturan pujian yang merujuk pada jalan cerita film miniseries tersebut. Selain itu, pada kutipan “*apik banget gausah diraguin. dapet banget pelajaran hidupnya*” yang bermakna bahwa penutur melakukan pujian terhadap keahlian akting pemain film miniseries tersebut disebut bagus dalam membawakan peran yang tidak perlu diragukan lagi, sehingga penutur dapat memperoleh pelajaran hidup dari menikmati film miniseries tersebut.

Berdasarkan tuturan tersebut, penutur mengungkapkan pujian kepada mitra tutur yang berfungsi sebagai bentuk menghargai mitra tutur dalam membuat alur cerita film miniseries tersebut yang terbilang keren. Selain itu, tuturan tersebut juga berfungsi untuk menghargai kemampuan akting dari para tokoh pemain pada film miniseries tersebut.

Data (17)

@yuristopakabuambabunga842 (TMJ.E4.20)

“Cerita yg sebenarnya udah terlalu umum, tapi bakal selalu jadi cerita yang related dan menyedihkan buat ditonton. Para pemain pro + dialog yg menurut gue tergolong ngirit bgt wkwk tapi sangatt berarti, jadi pembeda di cerita ini. *Kerenn!!*”

Kata “*keren*” pada tuturan **data (17)** membuktikan bahwa penutur menyampaikan maksud untuk melakukan pujian terhadap film miniseries tersebut berupa cerita yang sudah terlalu biasa penutur temui, tetapi masih memiliki keunggulan sendiri seperti cerita yang *related* (sesuai) dengan kehidupan nyata. Selain itu, penutur juga menyampaikam bahwa dialog dari tokoh pemain *pro* (ahli) masih termasuk sedikit, tetapi hal tersebut menjadi ciri khas pembeda dari film miniseries tersebut.

Tuturan yang disampaikan penutur tersebut berfungsi untuk memberikan umpan balik kepada mitra tutur terhadap hasil karyanya berupa film miniseries, dimana dalam film tersebut mengandung cerita yang sesuai dengan kehidupan nyata. Penutur juga mengimbangi kelebihan dan kekurangan pada film miniseries tersebut.

Data (18)

@percobaankedua556 (TMJ.E4.21)

“Film gini nih yang cocok disiarkan di tv, filmnya yang *gak terlalu panjang, ada pelajaran, terus adengan pemerannya sangat epik* sehingga penonton sangat terkesan menyaksikan film tersebut”

Pada **data (18)**, penutur menyampaikan tuturannya dengan maksud untuk memuji bahwa film miniseries tersebut menjadi film yang cocok untuk disiarkan di televisi, karena memiliki berbagai kelebihannya seperti durasi film yang tidak terlalu panjang, memuat pelajaran hidup, dan akting pemeran yang bagus. Hal ini dibuktikan pada kalimat “*gak terlalu panjang, ada pelajaran, terus adengan pemerannya sangat epik*” sehingga penutur menganggap bahwa film miniseries tersebut dapat memberikan kesan kepada penonton.

Data (18) menunjukkan tuturan tersebut berfungsi sebagai bentuk memuliakan hasil karya mitra tutur dari penutur atas suatu hal yang baik seperti kualitas film miniseries tersebut yang memiliki berbagai kelebihan. Kelebihan tersebut yang membuat penutur merasa terkesan saat menyaksikan dan menanggapi karya film miniseries tersebut.

Tuturan Ekspresif Menyindir

Tuturan ekspresif menyindir merupakan perkataan yang bermaksud membicarakan orang berupa celaan (ejekan dan sebagainya) secara tidak langsung. Adapun data yang ditemukan sebagai berikut ini.

Data (19)

@he12127 (TMD.E1.01)

“Bayar uang sekolah anak2 kesulitan, tapi mobil suami isterinya veloz.. 😊👍👍”

Tuturan pada **data (19)** mengandung kutipan “Bayar uang sekolah anak kesulitan” yang bermakna bahwa penutur menyindir tokoh pemain yang merasa kesulitan dalam membayar biaya pendidikan anak. Kemudian, pada kutipan “mobil suami isterinya veloz.. 😊👍👍” yang bermakna penutur menyindir tokoh pemain yang menggunakan veloz. Dimana veloz adalah merk kendaraan mobil yang baru diproduksi oleh Toyota dengan harga yang cukup mahal. Pada kutipan tersebut diikuti dengan adanya simbol *emoticon* wajah tertawa dan dua jari jempol (😊👍👍) yang artinya penutur tertawa menghina karena merasa lucu dan tidak masuk akal terhadap keadaan tersebut. Oleh karena itu, tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyindir yang merujuk pada jalan cerita film miniseries tersebut yang tidak seimbang dengan keadaan kehidupan yang sebenarnya.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui fungsinya yaitu untuk memberikan umpatan dari penutur kepada mitra tutur mengenai logika tindakan tokoh pemain dalam film miniseries tersebut. Dimana secara tidak langsung tindakan tokoh pemain kurang nyata.

Data (20)

@yunitaprs (TMD.E4.04)

“*Andaikan sinetron indonesia sekelas ini, keren banget sih ini 🤩*”

Tuturan pada **data (20)** termasuk kategori bentuk tindak tutur ekspresif menyindir, karena dalam tuturan tersebut penutur melakukan hinaan pada kualitas sinetron Indonesia yang kurang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan “*Andaikan sinetron indonesia sekelas ini*” yang artinya penutur membayangkan sinetron Indonesia dapat memiliki kualitas berkelas seperti layaknya pada film miniseries tersebut. Pada tuturan tersebut, terdapat simbol *emoticon* wajah menangis (😭) yang mendukung penutur menyampaikan tuturannya karena merasa menangis terharu pada kualitas film miniseries ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan kualitas sinetron Indonesia.

Tuturan tersebut berfungsi untuk memberikan hinaan secara sopan dan tidak langsung dari penutur kepada mitra tutur terhadap adanya penayangan sinetron Indonesia yang memiliki kualitas film yang kurang bagus dibandingkan dengan film miniseries tersebut.

Tuturan Ekspresif Berterima kasih

Tuturan ekspresif berterima kasih ialah tindakan yang menggambarkan tuturan karena mendapat bantuan/kebaikan dari mitra tutur atau sebagai bentuk rasa sopan ketika melakukan penolakan. Berikut data tuturan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Data (21)

@nashpotre836 (TTK.E1.01)

“*Terimakasih toyota indonesia terimakasih semua pemeran web series ini gilak keren sekali, cerita sangat relate dengan kondisi sekarang, kalo tayang dilayar lebar pasti banyak yg nonton.*”

Data (21) merupakan tuturan yang tergolong dalam bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih yang ditandai pada kutipan “*Terimakasih toyota indonesia terimakasih*

semua pemeran web series ini". Dimana tuturan tersebut bermakna untuk mengucapkan terima kasih kepada kanal Youtube Toyota Indonesia dan tokoh pemeran yang telah berkontribusi dalam pembuatan film series tersebut. Ucapan terima kasih tersebut disampaikan karena film miniseries tersebut *relate* (sesuai) dengan kondisi sekarang, sehingga penutur merasa yakin jika film miniseries tersebut jika ditayangkan layar lebar pasti banyak yang menonton. Konteks tuturan tersebut berfungsi untuk mengungkapkan rasa syukur dari penutur kepada mitra tutur atas kerja keras yang dilakukan oleh pihak yang terkait dalam pembuatan film miniseries tersebut, sehingga dapat menghasilkan film yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi sekarang.

Data (22)

@aliarramintani7906 (TTK.E2.02)


"nonton gratis tapi kualitas premium, *big thanks toyota indonesia!*"


Tuturan pada **data (22)** mengandung bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih yang dibuktikan pada kalimat "*big thanks Toyota Indonesia! (terima kasih banyak Toyota Indonesia!)*". Tuturan yang disampaikan penutur tersebut bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada Toyota Indonesia karena penutur dapat menonton film miniseries tersebut secara gratis dan berkualitas premium di Youtube.

Fungsi tuturan tersebut adalah sebagai tanda bersyukur dari penutur atas terbantunya kebaikan yang dilakukan oleh mitra tutur karena telah memberikan tontonan gratis dan premium berupa film miniseries kepada penutur tanpa berbagai syarat. Hal tersebut yang menjadikan film dapat diakses oleh semua penonton.

Data (23)

@henariduan3379 (TTK.E2.03)

"Mini seri yg sarat makna edukasi sekaligus pembelajaran diri utk org tua yg punya anak2 istimewa. *Terima kasih utk Toyota Indonesia*"


Penggalan kalimat "*Terima kasih utk Toyota Indonesia*" pada tuturan data (23) tersebut bermakna bahwa penutur menyampaikan ucapan terima kasih kepada Toyota Indonesia yang telah merilis film miniseries tersebut yang berkualitas, sehingga penutur merasa film miniseries tersebut merupakan film yang mengandung serat makna edukasi dan pembelajaran diri untuk orang tua yang memiliki anak istimewa. Dalam kutipan tersebut juga diikuti dengan adanya simbol emoticon dua telapak tangan bertempelan dan dua jari jempol () yang artinya penutur mendukung apa yang disampaikan dirinya melalui tuturan tersebut.

Tuturan tersebut memiliki fungsi yang sama dengan analisis data sebelumnya, yakni untuk memberikan bentuk bersyukur dari penutur atas kebaikan mitra tutur karena telah menayangkan film miniseries yang mengandung makna edukasi yang baik sekaligus pembelajaran diri untuk orang tua yang memiliki anak.

Data (24)

@widi2060 (TTK.E2.04)

"Toyota made a great decision bikin film ini. *Makasih, Toyotaaa*"

Tuturan pada **data (24)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Pada tuturan tersebut, penutur bermaksud memberikan ucapan terima kasih kepada Toyota karena telah membuat keputusan besar dalam merilis film miniseries tersebut. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan "*made a great decision (membuat keputusan besar)*" kemudian dilanjut dengan kutipan "*Makasih, Toyota*".

Data tuturan tersebut terdapat fungsinya yakni untuk mengungkapkan rasa berterima kasih dari penutur atas perbuatan kebaikan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tindakan kebaikan yang dimaksud yakni mitra tutur telah mengambil keputusan yang baik dalam membuat film miniseries tersebut di *Youtube*.

Data (25)

@Guardiano2207 (TTK.E2.05)

“Kerenn pakek banget,,, sampe kebawa emosi! *Thanks Toyota* ditunggu episode selanjutnya”

Tuturan **data (25)** yang disampaikan penutur termasuk dalam tuturan ekspresif terima kasih yang bermakna penutur merasa senang dengan mengucapkan terima kasih kepada Toyota Indonesia atas tayangnya film miniseries berkualitas keren yang mampu membuat penonton terbawa emosi. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “*Thanks Toyota (Terimakasih Toyota)*”.

Berdasarkan tuturan tersebut, memiliki persamaan fungsi dengan analisis data sebelumnya yakni untuk memberikan bentuk ucapan terima kasih dari penutur atas kebaikan yang mitra tutur lakukan dalam menayangkan film miniseries. Penayangan film miniseries tersebut memiliki kualitas yang sangat keren dan mampu membawa emosi para penontonnya.

Data (26)

@lapuimakuni (TTK.E4.06)

“Tidak semua orang punya kesempatan memilih, namun memilih menghabiskan waktu dengan keluarga merupakan hal berharga. 🥰
Thank you Toyota, 🙌”

Kutipan “*Thank you Toyota, 🙌*” dalam **data (26)** bermakna bahwa penutur mengucapkan tanda terima kasih kepada Toyota Indonesia karena penutur merasa bersyukur memperoleh nilai moral tentang pilihan hidup diikuti dengan adanya simbol *emoticon* bahasa isyarat (🙌) yang artinya ‘love you’ atau cinta kamu yang ditujukan untuk Toyota dan simbol *emoticon* wajah berseri (😊) untuk mendukung tuturan yang penutur sampaikan sebelumnya. Nilai moral tersebut penutur dapatkan setelah menonton film miniseries tersebut. Oleh karena itu, pada tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih.

Terdapat fungsi pada tuturan tersebut yakni untuk memberikan rasa empati penutur

melalui bentuk ucapan terima kasih kepada mitra tutur terhadap tayangnya film miniseries tersebut, sehingga membuat penutur dapat memetik nilai moral yang terkandung dalam film tersebut.

Data (27)

@abed1459 (TTK.E4.07)

“*Terima kasih Toyota dan mas Yandy Laurens & tim* yang sudah membuat miniseries ini, bagus banget! semoga kedepannya bisa ada lagi atau sekalian series aja biar agak banyak episodnya hahaha”

Tuturan pada **data (27)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif yang mengucapkan terima kasih. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “*Terima kasih Toyota dan mas Yandy Laurens & tim*” yang maknanya penutur mengucapkan terima kasih kepada Toyota dan Yandy Laurens serta tim telah berhasil dalam membuat film miniseries tersebut yang berkualitas bagus, sehingga penutur merasa senang dan berharap Toyota merilis film kembali dengan episode yang banyak.

Tuturan tersebut mengandung fungsi berupa memberikan pengucapan terima kasih dari penutur kepada mitra tutur dan pihak terkait atas berhasilnya pembuatan film miniseries tersebut. Selain itu, tuturan tersebut juga berfungsi untuk memberitahukan tentang harapan penutur agar mitra tutur dapat membuat film miniseries kembali.

Data (28)

@indrakurniawan9678 (TTK.E4.08)

“*Thank you Toyota* buat miniseries nya, asli keren banget Toyota, bangga aku pake produk Toyota 🥰🥰 #salamdaririau”

Pada tuturan **data (28)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yang dapat dibuktikan pada kutipan “*Thank you Toyota Toyota (Terima kasih Toyota)*” yang mempunyai makna bahwa penutur mengucapkan terima kasih kepada Toyota atas rilisnya film miniseries tersebut yang memiliki kualitas keren, sehingga penutur juga merasa senang dengan

film tersebut dan bangga menggunakan produk dari Toyota. Tuturan tersebut juga mengandung simbol *emoticon* wajah berseri (😊😊) yang artinya penutur sangat bangga kepada Toyota karena telah membuat film miniseries tersebut, dimana penutur juga menggunakan produk Toyota.

Penutur menyampaikan tuturannya tersebut berfungsi untuk memberikan ucapan terima kasih kepada mitra tutur atas bersyukurnya penutur dapat menikmati hasil karya dari mitra tutur berupa film miniseries tersebut. Hal tersebut membuat penutur merasa senang karena memiliki kesempatan untuk menggunakan produk dari Toyota.

Data (29)

@caludiapravangesti5225 (TTK.E4.09)

“Terimakasih Toyota telah membuat series yg dibintangi pemain hebat ini. Ceritanya singkat namun merasuk sekali! Keren!! Toyota memang perjalanan terbaik sepanjang masa 🥰❤️”

Bentuk tindak tutur dalam ujaran **data (29)** adalah ekspresif berterima kasih. Hal tersebut dibuktikan pada penggalan kalimat “Terimakasih Toyota” yang berarti penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tutur yakni Toyota Indonesia yang telah menghadirkan pemain hebat dalam pembuatan film miniseries tersebut yang memuat cerita singkat namun sangat merasuk. Pada tuturan tersebut, terdapat simbol *emoticon* wajah berseri dan hati (😊❤️) yang mendukung tuturan penutur karena telah menonton film miniseries karya Toyota.

Seperti halnya fungsi dari data tuturan sebelumnya, bahwa analisis fungsi dari tuturan tersebut adalah untuk memberikan rasa syukur penutur atas apa yang diberikan mitra tutur karena mampu mendatangkan tokoh pemain hebat dalam memerankan film miniseries tersebut, sehingga dapat menghasilkan cerita yang singkat namun merasuk bagi penutur maupun penonton lainnya.

Data (30)

@adhyatmakushadinatha (TTK.E4.10)

“Terima kasih buat Web series nya yang penuh dengan makna. Meskipun jika saya diposisi itu pun blm tentu mengambil keputusan yang sama, tetapi bisa menjadi pertimbangan orang tua muda dalam memilih dan menimbang fokus dalam berkarir dan keutuhan keluarga”

Berdasarkan data tuturan **data (30)** pada kutipan kutipan “Terima kasih” termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif berterima kasih. Dalam tuturan tersebut, penutur bermaksud memberikan ucapan terima kasih kepada Toyota atas tayangan film web *series* tersebut, karena mengandung penuh makna kehidupan yang dapat menjadi pelajaran penonton untuk pertimbangan keputusan orang tua muda dalam berkarir dan keutuhan keluarga.

Tuturan tersebut mempunyai fungsi untuk menggambarkan perasaan penutur melalui ucapan terima kasih kepada mitra tutur, karena telah berbuat baik untuk menghadirkan terhadap film miniseries tersebut yang telah memberikan pelajaran hidup bagi penutur maupun penonton lainnya.

Tuturan Ekspresif Mengkritik

Tuturan ekspresif mengkritik yakni penganalisaan dan pengevaluasian sesuatu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, memperluas apresiasi, atau membantu memperbaiki pekerjaan. Data tuturan ini dipaparkan sebagai berikut.

Data (31)

@nurichsanmaulana251 (TMK.E1.01)

“Scene guru dan wali murid, menaruh bungkus rokoknya *gak continuity* diantara meja utama dan meja ke 2”

Ujaran tersebut tergolong dalam bentuk tindak tutur **data (31)** ekspresif yang mengungkapkan kritikan pada kekurangan adegan film miniseries tersebut. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “*gak continuity (tidak selaras)*” yang bermakna salah satu adegan guru dan siswa yang tidak selaras pada

penempatan properti bungkus rokok di meja 1 dan meja 2.

Fungsi yang terkandung dalam tuturan penutur yang disampaikan tersebut ialah untuk menyampaikan evaluasi adegan kepada mitra tutur yakni terdapat kesalahan dalam jeda pemindahan bungkos rokok pada meja 1 dan meja 2 dalam adegan satu dengan adegan lainnya.

Data (32)

@paganpoetry7072 (TMK.E1.02)

“Agak kurang *realistis* kalo dikeluarin sekoalh cuma gara2 ketahuan ngerokok”

Analisis data tuturan **data (32)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif yang mengungkapkan kritikan. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “Agak kurang *realistis (sedikit kurang nyata)*”, dimana dalam kutipan tersebut penutur mengungkapkan kritiknya mengenai logika dari alur dalam film miniseries tersebut. Penutur merasa adegan siswa yang dikeluarkan dari sekolah hanya karena ketahuan merokok tidak begitu nyata dalam kehidupan sehari-hari yang sebenarnya. Berdasarkan tuturan tersebut mengandung fungsi untuk menyampaikan catatan penutur kepada mitra tutur mengenai tindakan tokoh pemain dan alur cerita dalam film miniseries tersebut yang kurang nyata seperti tidak seharusnya siswa langsung dikeluarkan dari sekolah hanya karena ketahuan merokok oleh gurunya.

Data (33)

@mikhasmj5307 (TMK.E2.03)

“Durasi per episode *sangat sedikit*”

Bentuk tuturan dalam data tersebut adalah tindak tutur ekspresif mengungkapkan kritikan, dimana pada kutipan “*sangat sedikit*” dalam tuturan tersebut mempunyai makna bahwa penutur melakukan kritikan kepada Toyota yang merujuk pada durasi per episode film miniseries tersebut yang cenderung sangat sedikit.

Pada tuturan **data (33)** memiliki fungsi untuk menyampaikan bentuk pertimbangan kepada mitra tutur yang bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan mengenai kekurangan durasi yang dimiliki setiap episode dalam penayangan film miniseries tersebut cenderung sangat sedikit.

Data (34)

@andriyanprayoga3871 (TMK.E2.04)

“Yang bikin kesel tuh *nunggunya lama giliran tayang bentar*”

Data tuturan **data (34)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif yang menyampaikan kritikan. Dalam kutipan “*nunggunya lama giliran tayang bentar*” bermakna bahwa penutur mengkritik jarak tayang setiap episode film miniseries tersebut yang cenderung lama, sedangkan durasi film miniseries setiap episode yang ditayangkan tersebut hanya sebentar.

Tuturan tersebut mengandung fungsi untuk memberitahukan kepada mitra tutur mengenai penilaian kekurangan yang dirasakan oleh penutur yakni jarak tayang dan durasi tayang film miniseries tersebut yang tidak seimbang, sehingga penutur merasa kesal jika harus menunggu tayangan episode selanjutnya.

Data (35)

@user-mu4dc3oh2e (TMK.E2.05)

“klo dipikir2 *semuda itu udh punya 3 ank dh gede2 pula* membayangkan”

Kutipan “*semuda itu udh punya 3 ank dh gede2 pula*” bermakna bahwa penutur melakukan kritikan kepada pembuat film miniseries tersebut mengenai usia tokoh yang berperan sebagai orang tua tidak sesuai dengan perannya, karena usianya masih terlihat muda jika harus mempunyai tiga anak yang sudah beranjak dewasa. Oleh karena itu, tuturan **data (35)** termasuk kategori dalam bentuk tindak tutur ekspresif yang mengungkapkan kritikan.

Fungsi dari tuturan yang disampaikan penutur tersebut ialah untuk memberitahukan pertimbangan kekurangan yang terdapat pada film miniseries tersebut kepada mitra tutur

mengenai usia tokoh pemeran orang tua yang tidak sesuai jika harus memiliki anak yang sudah beranjak dewasa.

Data (36)

@FelixFlizzy (TMK.E2.06)

“*Kepsek yg aneh*, belum cari tau apa2 langsung main keluarin aja LOL”

Tuturan **data (36)** adalah ujaran yang berbentuk tindak tutur ekspresif untuk mengungkapkan kritikan. Pada kutipan “*Kepsek yg aneh*,” bermakna bahwa penutur mengkritik tokoh pemain berperan sebagai Kepala Sekolah (Kepsek) di film miniseries tersebut berperilaku aneh karena ia tidak menggali terlebih dahulu pada permasalahan yang dialami oleh tokoh lainnya sebagai siswa. Kata ‘LOL’ dalam tuturan tersebut adalah singkatan dari ‘Laughing Out Loud’ yang artinya tertawa terbahak-bahak.

Fungsi tuturan tersebut untuk menyampaikan analisa dari penutur kepada mitra tutur berupa kekurangan pada tokoh pemain film miniseries tersebut yang berperan sebagai kepala sekolah terlalu berlebihan dalam menangani siswanya.

Tuturan Ekspresif Mengeluh

Tuturan ekspresif mengeluh yaitu segala bentuk ekspresi ketidakpuasan mengenai tindakan seseorang atau tindakan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berikut ini data tuturan yang diperoleh dalam penelitian ini.

Data (37)

@danangadnan6530 (TML.E1.01)

“*Aakk, kecepatan nontonnya*. Jadi gak sabar nunggu epiosde selanjutnya”

Dari ujaran **data (37)** termasuk tindak tutur ekspresif yang berbentuk mengeluh. Pada kutipan “*Aakk, kecepatan nontonnya....*” mempunyai makna bahwa penutur melakukan keluhan atas tindakannya sendiri dalam menonton film miniseries tersebut yang terlalu cepat, sehingga mengakibatkan penutur harus bersabar menunggu episode selanjutnya.

Tuturan tersebut mengandung fungsi untuk memberitahukan ketidakpuasan penutur yang tidak sesuai harapannya kepada mitra tutur dalam merilis film miniseries tersebut yang cenderung memiliki durasi yang sedikit, sehingga penutur mengeluh ketika menonton yang terasa terlalu cepat.

Data (38)

@matadia2910 (TML.E1.02)

“*Kenapa penontonya dikit...pegawai youtube nya gmn sih...*”

Tuturan **data (38)** merupakan tuturan ekspresif yang termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Dalam kutipan “*Kenapa penontonya dikit*” bermakna bahwa penutur melakukan keluhan kepada mitra tutur dengan adanya penonton film miniseries tersebut berjumlah sedikit. Hal tersebut yang menjadikan penutur kesal dan menyalahkan pegawai Youtube yang tidak bisa menaikkan penonton.

Berdasarkan data tersebut, tuturannya memiliki fungsi sama seperti pada analisis data sebelumnya yakni berfungsi untuk memberitahukan ketidakpuasan harapan penutur kepada mitra tutur mengenai jumlah penonton film miniseries tersebut yang cenderung sedikit. Oleh karena itu, penutur merasa kecewa kepada mitra tutur dan menyalahkan pegawai *Youtube*.

Data (39)

@mirzafualdi2059 (TML.E2.04)

“*Baru nonton bentar dah harus nunggu episode 3, lama minggu depan*”

Pada tuturan **data (39)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif yang bertujuan untuk menyampaikan keluhan. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan “*Baru nonton bentar dah harus nunggu episode 3*”. Pada kutipan tersebut penutur menyampaikan keluhan mengenai jangka waktu rilis episode selanjutnya film miniseries tersebut tidak sebanding dengan durasi film yang penutur saksikan sebelumnya, sehingga penutur harus menunggu selama satu minggu untuk bisa

menyaksikan kembali episode terbaru film miniseries tersebut.

Salah satu fungsi tuturan tersebut adalah untuk menyampaikan kekecewaan penutur kepada mitra tutur terhadap durasi dari setiap rilisnya episode 2 pada film miniseries tersebut yang cenderung sebentar, sehingga penutur harus menunggu episode selanjutnya selama seminggu.

Data (40)

@ptayugemilangraya7202 (TML.E2.05)

“Ya Allah cuma 12 menit, we want moreeee”

Peneliti menemukan tuturan **data (40)** termasuk dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Dalam tuturan tersebut, penutur merasa kecewa yang dibuktikan pada kutipan “Ya Allah cuma 12 menit ...” bermaksud penutur melakukan keluhan dengan adanya durasi episode film miniseries yang terlalu pendek yakni hanya 12 menit saja, sehingga penutur merasa tidak puas dan menginginkan durasi episode yang lebih panjang.

Dari tuturan tersebut dapat ditemukan fungsinya sama dengan fungsi data sebelumnya, yakni menyampaikan keluhan kekecewaan penutur kepada mitra tutur terhadap durasi episode yang penutur saksikan hanya 12 menit. Penutur mengharapkan kepada mitra tutur untuk memberikan durasi setiap episode yang lebih panjang.

Data (41)

@nrlaldisa545 (TML.E3.07)“ending eps 2 kemaren teka tekinya ada di mia, sekarang eps 3 openingnya ronal jadi teka teki jugaa :(“

Pada tuturan **data (41)** termasuk ke dalam bentuk tindak tutur mengeluh. Tuturan yang disampaikan oleh penutur tersebut bermakna bahwa penutur menyampaikan keluhan mengenai adanya ketidakseimbangan hubungan antara adegan ending (penutupan) dan opening (pembukaan) pada episode 2 dan episode 3. Dimana pada ending episode 2 disorot pada teka-teki tokoh Mia yang dibuktikan pada kutipan “teka tekinya ada di

mia”, sedangkan opening episode 3 disorot pada teka-teki tokoh Ronal yang dibuktikan pada kutipan “ronal jadi teka teki jugaa :(“.

Data tuturan tersebut memiliki fungsi untuk memberitahukan keluhan kepada mitra tutur berupa apa yang dirasakan oleh penutur berupa kekurangan adegan yang terdapat pada film miniseries tersebut yakni adegan *ending* dan *opening* pada episode 2 dan episode 3 yang memiliki teka-teki tidak terhubung.

Alternatif Modul Ajar Teks Ulasan Berdasarkan Analisis Tuturan Ekspresif Komentar Warganet

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* dapat dikaitkan dengan salah satu materi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII. Materi yang dikaitkan tersebut yaitu materi teks ulasan dengan komponen Tujuan Pembelajaran (TP) 8.1 elemen menyimak dan 8.4 elemen menulis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif modul ajar dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru.

Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menerapkan model *Discovery Learning*, diskusi, dan ceramah dengan menerapkan pendekatan *Scientific Learning*. Keterkaitan analisis data tindak tutur ekspresif pada komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* dapat dipaparkan sebagai berikut.

Pada TP 8.1 menganalisis dan mengevaluasi ide pokok, ide penjabar, kalimat fakta dan kalimat opini, unsur intrinsik dan ekstrinsik pada teks ulasan baik yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual. Sumber data pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai contoh teks ulasan dan soal yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami ruang lingkup teks ulasan. Selanjutnya, TP 8.4 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks ulasan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Peserta didik diharapkan dapat menulis teks ulasan secara mandiri dengan memperhatikan

struktur dan kebahasaan sesuai contoh teks ulasan yang berdasarkan serapan analisis komentar warganet.

Alternatif modul ajar yang dimaksud dalam penelitian ini berjudul *Mari Belajar Mengulas Karya*. Pada modul tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka dan memuat materi teks ulasan yaitu informasi teks ulasan, struktur dan kebahasaan, contoh teks ulasan, contoh tuturan ekspresif dari komentar warganet dan analisisnya, latihan soal, dan penugasan yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan pada modul ajar tersebut.

Pembuatan alternatif modul ajar dalam penelitian ini berdasarkan pada petunjuk pembuatan modul menurut Prastowo (2011) bahwa segala bahan yang disusun secara sistematis, yang menampilkan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Dengan modul, peserta didik juga dapat mengukur sendiri tingkat kemampuan mereka terhadap materi yang dipelajari setiap subbab pembahasan modul, sehingga ketika peserta didik sudah menguasainya, mereka dapat melanjutkannya pada subbab pembahasan materi selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, analisis data pada tuturan ekspresif komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* dapat dijadikan sebagai alternatif modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII berupa materi teks ulasan dengan TP 8.1 dan 8.4. Adanya modul ajar yang berjudul *Mari Belajar Mengulas Karya Sastra* dapat dimanfaatkan guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran teks ulasan dan membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai teks ulasan. Adapun modul ajar tersebut dipaparkan sebagai berikut.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian bentuk, makna dan fungsi tuturan ekspresif komentar warganet terhadap film miniseries *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* diperoleh 41 data tuturan ekspresif yang terdiri dari 18 data ekspresif memuji, 2 data ekspresif menyindir, 10 data ekspresif berterima kasih, 6 data ekspresif mengkritik, dan 5 data ekspresif mengeluh. Hasil analisis data pada tuturan ekspresif komentar warganet terhadap film mini series *Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa* tidak keseluruhan dijadikan sebagai alternatif modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Akan tetapi, peneliti memilah data analisis tuturan sesuai konteks materi pembelajaran dalam modul *Mari Belajar Mengulas Karya*. Adapun saran yang peneliti berikan bagi warganet yakni memperbaiki komentar dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Selain itu, bertutur komentar dalam sosial media juga harus sesuai konteks yang sedang diperbincangkan, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan maksud tuturan mudah ditangkap oleh mitra tutur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, Reviana, dan Harun Joko Prayitno. 2021. Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat dalam Video Kompas TV Keefektifan Belajar di Rumah. *Lingua*, 17(1), 1-18.
- Wardani, Oktarina Puspita, dan Turahmat. 2019. Tutaran Direktif dan Komisif Tokoh Dalam Novel “Pulang” Karya Tere Liye. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 1-8.
- Ayuni, Dian Putri, dan Atiqa Sabardilla. 2021. Tindak Tutur Ekspresif pada Kolom Komentar Akun YouTube Ngaji Filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262–71.
- Chamalah, Evi. dan Turahmat. 2016. Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk Sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahastra*, 35(2), 27–40.
- Fachrurozi, Maratul Fitria. 2022. *Expressive Speech Acts by Netizens' Comments on First Impressions of Lombok On Joel Friend's YouTube Channel*. Disertasi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Harared, Nico, dan Irfan Hadi. 2020. Netizens' Comments in Responding Polling of Presidential-VP Candidate 2019 on YouTube: Rocky Gerung's Channel. *TEKNOSASTIK*, 18(2), 103-110.
- Harziko. 2017. *Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Kota BaubaTinjauan Pragmatik*. Tesis. Universitas Hasanudin Makassar.
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Press.
- Pangesti, Nurma Indah, dan Farida Yufarlina Rosita. 2019. Tindak Tutur Ekspresif di Akun Instagram @kampuszone. *Hasta Wiyata*, 2(2), 98-106.
- Setiyaningrum, Dyah Nurul. 2022. *Bentuk- Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Warganet Pada Kolom Komentar Akun Instagram Joko Widodo Dalam Topik Program Vaksinasi Edisi Oktober 2021*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Riyani, N.T. & Haryadi. (2020). Tindak Tutur Direktif dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan Di Stasiun TV RCTI. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 204-211.
- Sofiah, N. & Arsanti, M. (2022). Inovasi Kajian Tindak Tutur Komik Digital “WEE!!!” Karya: Amoeba Uwu Dalam Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 430-436.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Umalila, R., Sutrimah, & Noeruddin, A. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Dignitate Sutradara Fajar Nugros. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 478-483).
- Yuliantoro, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press.